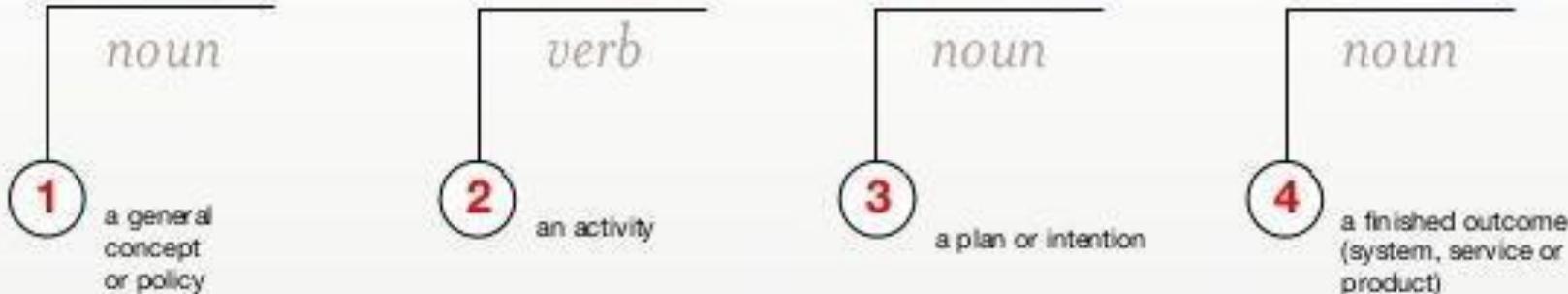


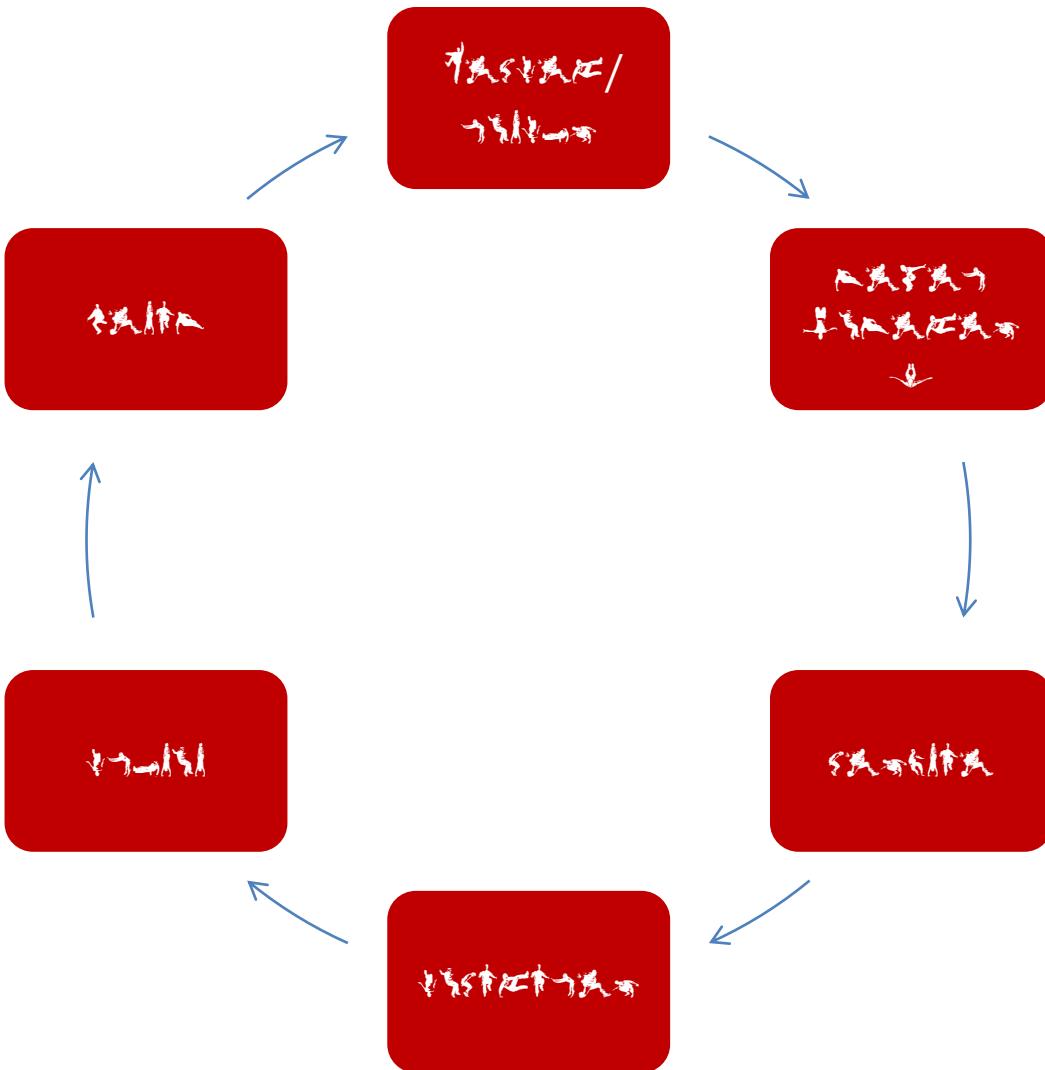
Desain dan Kebudayaan

Oleh: Dr. Kankan K, M.Ds

design is to design the design of a design.



- Desain sebagai konsep
- Desain sebagai aktivitas/proses
- Desain sebagai perencanaan
 - Desain sebagai produk



culture /'kəlChər/

- *Epistemologi: Middle English (denoting a cultivated piece of land): the noun from French *culture* or directly from Latin *cultura* ‘growing, cultivation’; the verb from obsolete French *culturer* or medieval Latin *culturare*, both based on Latin *colere* ‘tend, cultivate’ (see cultivate).*
(Oxford dictionary; 2018)
- *‘Culture ... is that complex whole which includes knowledge, belief, art, morals, law, custom, and any other capabilities and habits acquired by man as a member of society.’*
Tyler (British anthropologist) 1870: 1; cited by Avruch 1998: 6
- Kebudayaan merupakan keseluruhan suatu sistem gagasan, tindakan, serta hasil karya manusia dalam kehidupan
- (Koentjaraningrat:

- Budaya terdiri dari pola-pola, eksplisit dan implisit, dari dan untuk perilaku yang diperoleh dan ditransmisikan dengan simbol-simbol, yang merupakan pencapaian khas kelompok manusia, termasuk perwujudan mereka dalam artefak; inti esensial dari budaya terdiri dari gagasan tradisional (yaitu yang diturunkan dan dipilih secara historis) dan terutama nilai-nilai yang melekat padanya; sistem budaya dapat, di satu sisi, dianggap sebagai produk tindakan, di sisi lain, sebagai elemen kondisional dari tindakan di masa depan. Kroeber & Kluckhohn 1952: 181; dikutip oleh Adler 1997: 14
- ‘Budaya adalah seperangkat asumsi dan nilai-nilai dasar, orientasi pada kehidupan, kepercayaan, kebijakan, prosedur dan konvensi perilaku yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang, dan pengaruh (tetapi tidak menentukan) perilaku setiap anggota dan interpretasinya terhadap ‘makna’ dari perilaku orang lain.’ (Spencer-Oatey 2008: 3)

Tahapan Kebudayaan

THE CULTURAL STAGES

SOULFUL THOUGHTS, FEELINGS AND FEELINGS
THE CULTURAL STAGES

FEELINGS SHOULD NOT BE CULTURAL
STAGES:

IT IS STAGES

FEELINGS ARE NOT CULTURAL STAGES

FEELINGS SHOULD NOT BE CULTURAL STAGES THAT
CULTURE.

THE CULTURAL STAGES

THE CULTURAL STAGES:

1. THE CULTURAL STAGES

2. THE CULTURAL STAGES

3. THE CULTURAL STAGES

(JAKARTA, 1976)

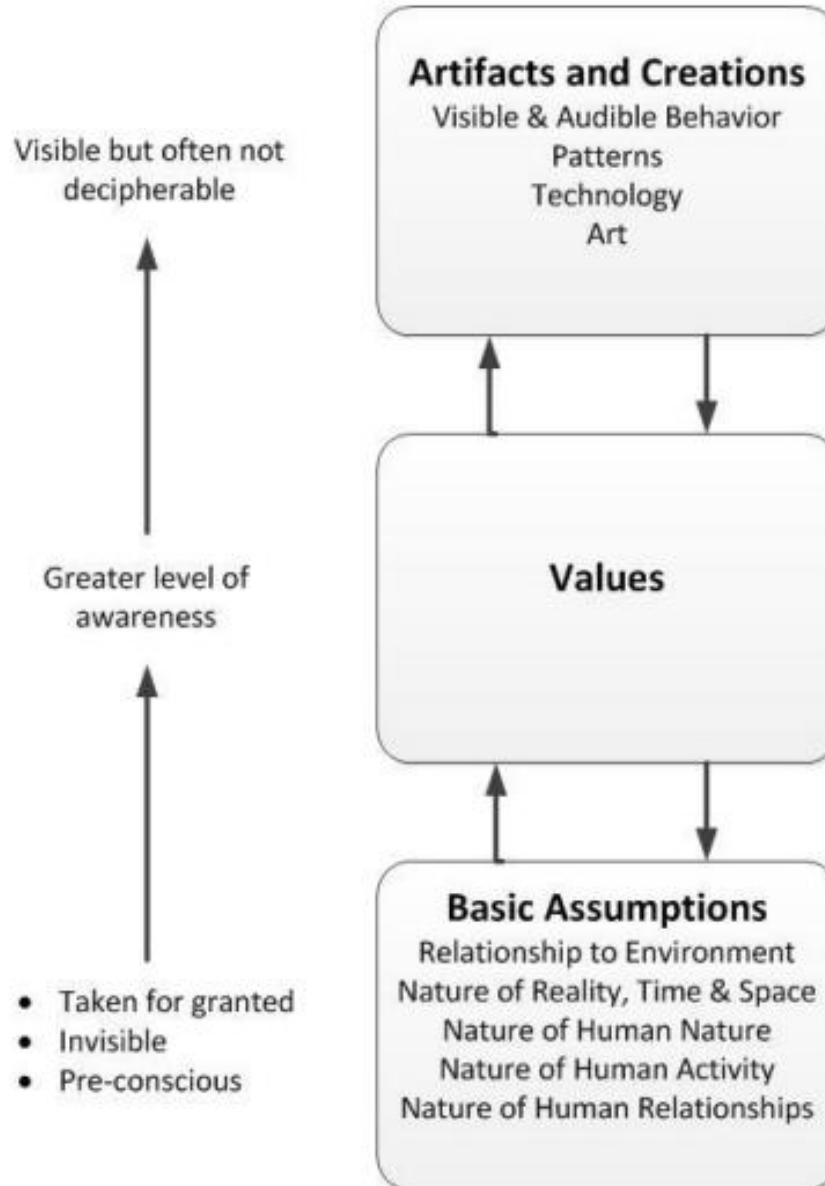


Figure 1: The Levels of Culture & their Interaction
(Minor adaptation of Schein 1984: 4)



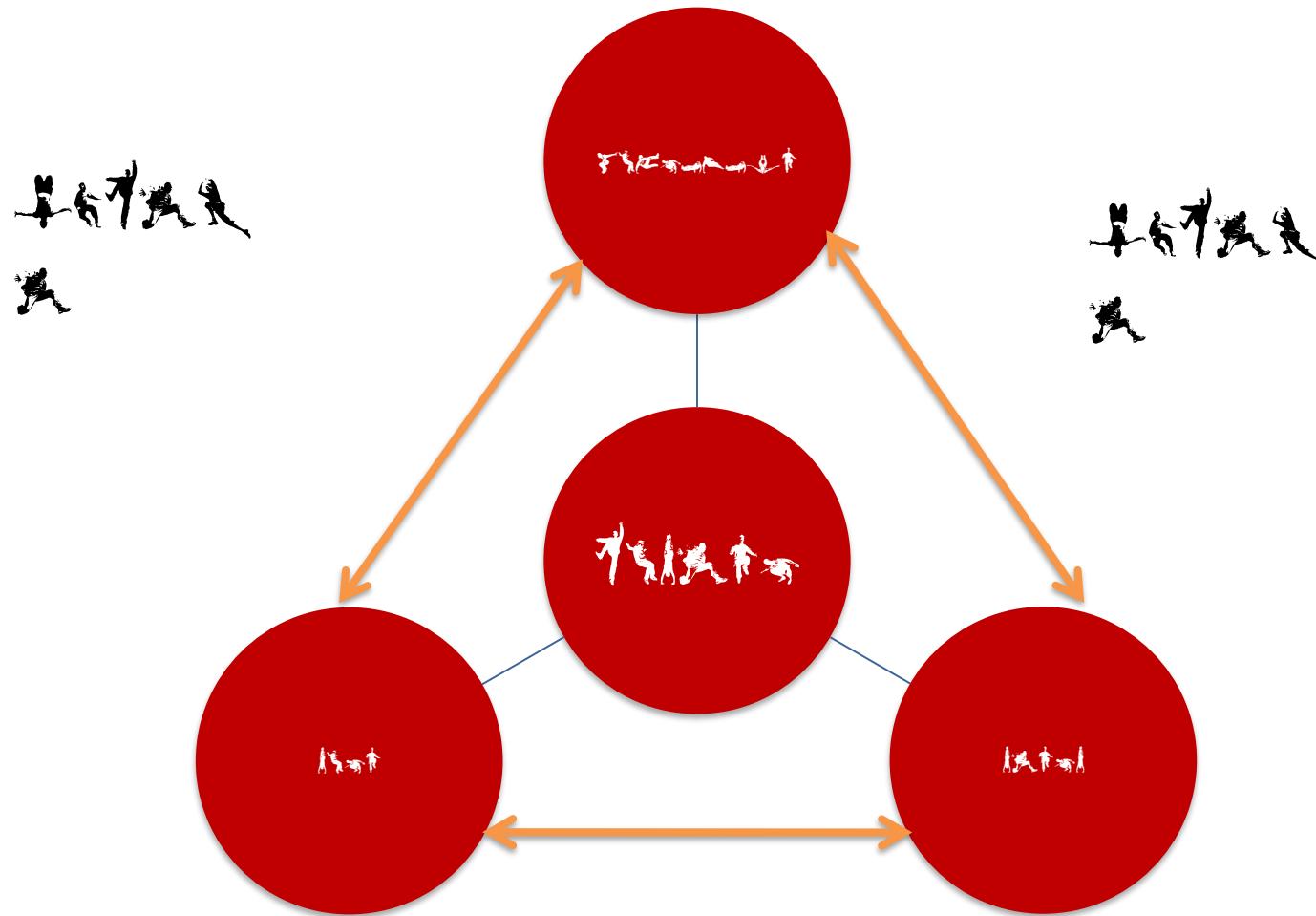




00000000001110000000000000001111000010100010010100
0011101010100011100000001011110000001010101010000
0000000111000101010101010000111010001011101001
00000000001110000000000000001111000010100010010100
0011101010100011100000001011110000001010101010000
0000000111000101010101010000111010001011101001
00000000001110000000000000001111000010100010010100
0011101010100011100000001011110000001010101010000



Hubungan Desain-Seni-Sains-Teknologi dan Budaya



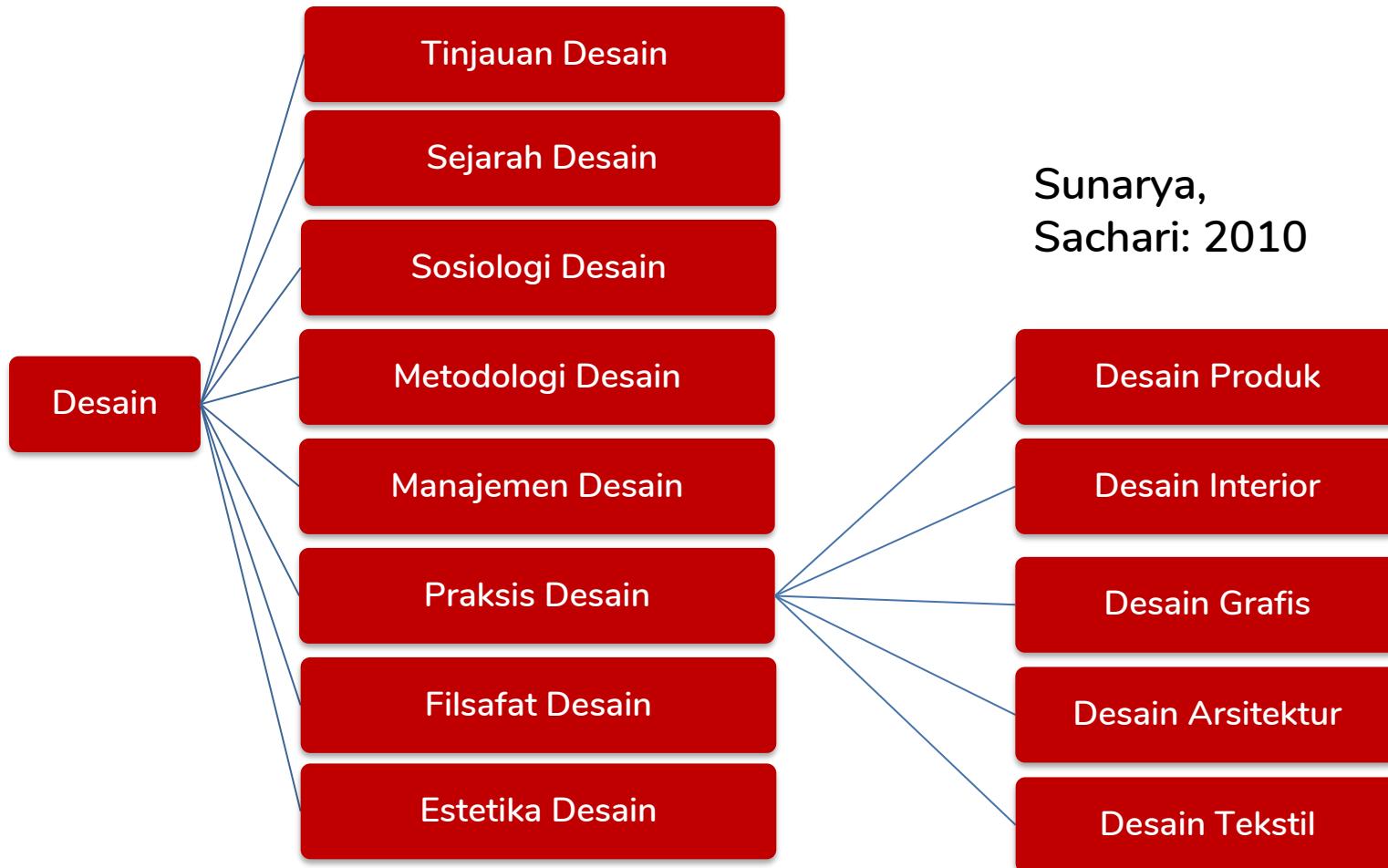
Design & Culture

“ Design has become the embodiment of a larger process of creative ‘culture-mongering’ that has become a means to capture ideation, innovation and enterprise and made to stand for cultural identity”.

(Carlson and Richards 2011)

culture-design-culture

Pertumbuhan Ilmu Desain



Terimakasih

Referensi

- Adler, N. (1997) *International Dimensions of Organizational Behavior*. 3rd ed. Ohio: South-Western College Publishing
- Avruch, K. (1998) *Culture and Conflict Resolution*. Washington DC: United States Institute of Peace Press.
- Kuntjaraningrat (1986) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jogjakarta: Aksara Baru
- Schein, E. (1990) *Organizational culture*. American Psychologist 45(2): 109–119.
- Schein, E. (1984) *Coming to a new awareness of organizational culture*. Sloan Management Review 25(2): 3–16.
- Spencer-Oatey, H. (2008) *Culturally Speaking. Culture, Communication and Politeness Theory*. 2nd edition. London: Continuum
- Sunarya, Y. & Sachari A. (2010) *Tinjauan Desain*. Bandung: ITB
- Van Peursen C.A. & Hartoko, D. (1976) *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius